

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan “**RETORIKA KH. BHAUDDIN NURSALIM TENTANG DAKWAH (Studi Dialog KH. Bahauddin Nursalim di Media Youtube Chennel Shihab & shihab)**” sebagai berikut:

Gaya bahasa Gus Baha menggunakan gaya bahasa sederhana karena ceramah Gus Baha menggunakan Gus Baha menegaskan seputar Hukum Islam dengan sebuah pengibaratan yang mana keterangan tersebut dapat difahami dari berbagai kalangan. Gus Baha memiliki tujuan untuk memudahkan *mad'u* dalam memahami ceramah Gus Baha, dikarenakan bahasa tidak resmi mengandung unsur bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat awam. Disini Gus Baha menggunakan bahasa percakapan untuk memecah ketegangan *mad'u* dalam mendengarkan ceramah.

Gaya suara Gus Baha meliputi *rate* dan *pause*, adapun Rate terletak pada menit ke 11.05 – 11.56 dan Menit ke 25.31 – 26.40, dengan tujuan agar kuantitas pesan dakwa yang disampaikan lebih maksimal, sedangkan *pause* terletak pada menit ke-7:13 dan menit ke-7:45. Jeda atau *pause* digunakan untuk meminimalisir rasa bosan *mad'u* dan membuat suara terdengar lebih variatif.

Adapun gaya gerak yang digunakan Gus Baha dalam ceramahnya meliputi kontak mata, ekspresi wajah, gestur dan penampilan fisik. Ditemukan bahwa Gus Baha melihat kebawah karena *mad'u* duduk dibawah, dan sesekali membuat humor dengan ekspresi wajah sumringah penuh senyum dengan gestur agak merunduk ketika menyampaikan cermah. Gus Baha juga menggunakan gerakan tangan yang mengilustrasikan ide dan gagasan yang disampaikan, seperti menunjuk dan memperagakan kata yang disampaikan serta berpenampilan fisik sederhana dengan mengenakan sarung, baju putih dan peci hitam

### B. Saran

1. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, tentunya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan baik dari data-data yang telah dipaparkan maupun dari segi kepenulisan. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

2. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan akan ada penelitian lebih lanjut mengenai retorika dakwah dengan obyek penelitian yang berbeda.
3. Diharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan dibidang dakwah terutama Komunikasi Penyiaran Islam serta sebagai bukti bahwa retorika dakwah sangat dibutuhkan oleh para da'I.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu lebih empiris dalam penggunaan data penelitian yang dikaji dengan dianalisis dengan beberapa tokoh penelitian yang berbeda, agar tercipta hasil temuan yang baru dan lebih lengkap
5. Diharapkan tema dalam skripsi ini mampu menjadi rujukan tambahan untuk penelitian dengan tema yang sama dan obyek penelitian yang sama yaitu terkait retorika dakwah KH. Bahauddin Nursalim.

